

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pemanfaatan Media Pembelajaran Inovatif terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Unggulan Al Fattah Andong Boyolali Tahun 2024-2025”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan oleh para guru dalam pembelajaran PAI di SMP Unggulan Al Fattah Andong Boyolali menggunakan media pembelajaran ceramah, Role Of Playing, Make A-Match, Examples Non Examples, dan Picture on Picture dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Inovatif terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Unggulan Andong Boyolali adalah sebagai berikut: Media pembelajaran Role Of Playing, Make A-Match, Examples Non Examples, dan Picture on Picture.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan keaktifan dan minat membaca siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al Fattah Andong Boyolali yaitu media pembelajaran yang sesuai, lingkungan belajar yang baik untuk siswa, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat kurangnya fokus dan kedisiplinan siswa, seperti siswa yang ramai atau sulit bekerja sama, kondisi fisik siswa yang mudah mengantuk, serta ketidaknyamanan beberapa siswa dengan metode interaktif. Kelelahan

guru juga menjadi kendala yang memengaruhi semangat dan suasana belajar.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Implikasi terhadap Praktik Pembelajaran:

Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis pengalaman langsung. Praktik pembelajaran PAI perlu bergeser dari metode ceramah satu arah menuju pendekatan yang lebih dialogis, interaktif, dan kontekstual. Penerapan model seperti Role of Playing, Make A-Match, Examples Non Examples, dan Picture and Picture terbukti efektif dalam membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara menyeluruh melalui keterlibatan aktif dan pembelajaran yang bermakna (Ningsih & Zalisman, 2024).

2. Implikasi terhadap Kurikulum:

Kurikulum PAI perlu dirancang secara fleksibel agar dapat mengakomodasi penerapan media pembelajaran inovatif non-digital. Integrasi antara materi keagamaan dan metode pembelajaran aktif berbasis pengalaman seperti penggunaan alat peraga sederhana, gambar tematik, dan simulasi kegiatan keagamaan menjadi penting dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, khususnya di lingkungan yang belum sepenuhnya didukung oleh teknologi digital (Aulia et al., 2025).

C. SARAN SARAN:

1. Untuk Guru PAI:

Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pelatihan rutin dan kolaborasi antar guru dapat menjadi sarana efektif untuk berbagi praktik baik dan memperkaya metode pembelajaran.

2. Untuk Sekolah:

Pihak sekolah perlu memberikan dukungan berupa sarana teknologi, waktu perencanaan yang cukup, serta kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran. Lingkungan sekolah yang terbuka terhadap inovasi akan sangat membantu guru dalam mengeksplorasi pendekatan yang lebih kreatif dan relevan.

3. Untuk Siswa:

Siswa didorong untuk lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti proses pembelajaran yang berbasis media inovatif. Keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran akan semakin memperkuat kompetensi kognitif, sosial, dan spiritual yang menjadi tujuan pembelajaran PAI.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal untuk studi lebih lanjut, baik dengan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam maupun pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas media inovatif secara

statistik. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi jenis media yang paling efektif dalam berbagai jenjang pendidikan.